

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, ESP, PROFITABILITAS,
LEVERAGE, LIKUIDITAS, DAN GROWTH TERHADAP KEBIJAKAN
DEVIDEN DI PERUSAHAAN NON FINANCIAL
(Pada Bank Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014)**

Oleh :

Nur Rohmatin ¹⁾, Abrar Oemar ²⁾, Patricia Dhiana P. ³⁾

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas
Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran
Semarang

^{2), 3)} Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika
dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
Tahun 2017

ABSTRACT

This research aims to determine the effect partially or simultaneously between company size, EPS, profitability, leverage, growth, and liquidity to dividend policy in non-financial companies in listed on the Indonesia Stock Exchange 2012-2014.

This research is conducted by quantitative method where data collection is done by conducting tracking of sample company report. Analysis to test the effect of independent variable to dependent variable is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that earnings have a significant effect in predicting dividend policy conditions that occur in all non-bank companies.

Keywords : dividend policy, firm size, EPS, profitability, leverage, liquidity.

ABSTRACT

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan. Pembagian dividen di satu sisi akan memenuhi harapan investor untuk mendapatkan return sebagai hasil dari investasinya, sedangkan di satu sisi pembagian dividen diharapkan tidak mengancam kelangsungan hidup perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun secara simultan antara ukuran perusahaan, EPS, profitabilitas, leverage, growth, dan likuiditas terhadap kebijakan deviden di perusahaan non financial pada yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dimana pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelusuran laporan perusahaan sampel.

Analisis untuk menguji pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen. Growth berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, EPS, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Kebijakan Pembayaran Dividen

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memerlukan berbagai kekayaan untuk menjalankan kegiatan operasinya. Kegiatan operasi tersebut membutuhkan sumber dana. Perolehan sumber dana itulah yang akan dikelola oleh perusahaan untuk kelancaran kegiatan operasinya. Pengelolaan kegiatan keuangan perusahaan dinamakan manajemen keuangan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan. Orang-orang yang melaksanakan kegiatan tersebut dinamakan manajer keuangan (Husnan dan Pudjiastuti, 2006:4). Kebijakan dividen merupakan bagian

dari keputusan penandaan (Van Horne and Wachowicz, 2005:270). Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan yang sulit bagi pihak manajemen perusahaan.

Yudhanto dan Aisjah (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan deviden. Hasil berbeda yaitu, profitabilitas berpengaruh negatif tidak signifikan ditemukan oleh islam *et al* (2012). Luikuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, dan hal tersebut mempengaruhi posisi dari kas perusahaan. Hal tersebut mengakibatkan kesempatan

perusahaan dalam melakukan investasi menggunakan kas yang dibagikan dalam bentuk dividen tersebut berkurang (Suharli, 2006). Semakin besar tingkat ukuran suatu perusahaan, kemungkinan tingkat pembayaran dividen akan semakin besar pula. *Zou et al* (2008), *Ooi* (2001), *Al Najjar* (2009), *huang et al* (2012), dan *Imran* (2011) serta *Hermuningsih* (2007) menemukan hasil *variable size* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. *Wijanti dan Sedana* (2013) menyatakan Kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa diungkapkan oleh *Mardiyati, dkk* (2012) serta *Wati dan Darmayanti* (2013) yang menyatakan apabila perusahaan mampu membagikan dividen kepada para

pemenang saham akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai pertimbangan investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh *Hussainey et al* (2010). Menurut *Wijanti dan sedana* (2013) menyatakan kebijakan pembayaran dividen kepada pemegang saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian serupa diungkapkan oleh *Mardiyanti, dkk* (2012) serta *Wati dan Darmayanti* (2013) yang menyatakan apabila perusahaan mampu membagikan dividen kepada para pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan sebagai pertimbangan investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian yang berbeda diungkapkan oleh *Hussainey et al* (2010), *Farooq* (2012), dan *Hashemijoo et al* (2012) menyimpulkan kebijakan dividen mempengaruhi nilai perusahaan secara negatif. Kebijakan pembayaran dividen perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya *likuiditas*, manajemen aktiva, *earning per saher*, dan ukuran perusahaan

Menurut *Mamduh* (2008:375) beberapa faktor yang mempengaruhi

kebijakan dividen antara lain : kesempatan investasi, profitabilitas dan likuiditas, akses ke pasar keuangan, stabilitas pendapatan, dan pembatasan, sedangkan menurut Riyanto (1995:267) faktor yang memengaruhi kebijakan dividen antara lain : posisi likuiditas perusahaan, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat pertumbuhan perusahaan, dan pengawasan perusahaan. Dalam penelitian ini akan digunakan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah likuiditas, *Leverage*, pertumbuhan perusahaan (Pertumbuhan dan perusahaan) dan profitabilitas. Menurut Sartono (2001:293) likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen dimana semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya, hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2008), Mohammed *et al* (2008), Diana (2009) Metha (2012), Wicaksana (2012) serta Adnyana dan Bajra (2014) yang menyatakan bahwa

likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil yang diungkapkan oleh Griffin (2010), Franklin dan Muthusamy (2010), Suharto dan Kartika (2003) dan Kapoor (2009) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen yang dibagikan karena jika dividen dibagikan semakin besar dikhawatirkan tingkat likuiditas akan terganggu. *Leverage* menunjukkan proporsi atau penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan (Sartono, 2001:120).

Menurut Brigham (2011:211) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Singkatnya, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan perusahaan

untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sartono, 2001:122). Besarnya tingkat persentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatkannya keuntungan perusahaan akan meningkat pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal itu berarti profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

Hubungan *Growth* dengan Kebijakan Dividen terdapat pengaruh antara *growth* terhadap kebijakan dividen. Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Tampubolon, 2005). Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang maka perusahaan lebih senang untuk menahan labanya daripada membayarkannya sebagai dividen kepada pemegang saham. Penelitian Suherli dan Harahap (2004),

Marpaung dan Hadianto (2009), Prihantoro (2003), Raharja (2007) serta Hatta (2002) tidak menemukan adanya pengaruh antara pertumbuhan dengan kebijakan dividen.

Semakin tinggi tingkat pertumbuhan maka akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai total asset perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspansi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham (Jannati, 2010). Menurut Fira (2009), suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang baik cenderung akan menggunakan labanya untuk pendanaan investasi yang berarti proposi laba yang digunakan untuk pembagian dividen semakin rendah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fina (2009), Munthe (2009), Al-Kuwari (2009), Jannati (2010) dan Ita (2013) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen, namun bertentangan dengan hasil penelitian Difah (2011) dan Aivazian (2003)

yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen.

Penelitian Sandy dan Fadrih (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen Kas pada perusahaan Otomotif, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian Mafizatun Nurhayati (2012), yang berjudul Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya terhadap Kebijakan Dividen dan nilai Perusahaan Sektor Non Jasa, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatife dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif akan tetapi signifikan terhadap kebijakan dividen. Penelitian Rizka Persia Pasadena (2013) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2012, menyatakan bahwa

likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap Kebijakan Deviden. Penelitian Rahmanita (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas dan perubahan Perusahaan terhadap Kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012 menyatakan bahwa pengaruh negative terhadap kebijakan dividen profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan deviden. Leverage berpengaruh negatif terhadap kebijakan deviden dan tidak ada pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden. Penelitian Hilman Adriyanto Hidayat (2013) yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Laverage*, *Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2011, menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif

terhadap DPR. Sedangkan *leverage* berpengaruh signifikan negatif terhadap DPR. Serta ukuran perusahaan dan *growth* berpengaruh tidak signifikan dan negatif.

TELAAH PUSTAKA

Kebijakan Dividen

Dividen adalah proposi pembagian laba yang diperoleh perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham perusahaan. Apabila perusahaan penerbit saham mampu menghasilkan laba yang besar maka ada kemungkinan pemegang sahamnya akan menikmati keuntungan dalam bentuk dividen yang besar pula. Dividen diartikan sebagai pembagian laba kepada para pemegang saham perusahaan sebanding dengan jumlah yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Kebijakan dividen adalah merupakan keputusan yang berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham dan laba tersebut dapat dibagi sebagai dividen atau laba yang ditahan untuk diinvestasikan kembali (Husna, 2013). Kebijakan dividen optimal

adalah kebijakan dividen yang menghasilkan keseimbangan antara dividen saat ini, pertumbuhan di masa depan, dan memaksimalkan harga saham perusahaan (Brigham dan Houston, 2011).

Dalam kebijakan dividen terdapat *trade off* dan merupakan pilihan yang tidak mudah antara membagikan laba sebagai dividen atau diinvestasikan kembali. Apabila perusahaan memilih membagikan laba sebagai dividen maka tingkat pertumbuhan akan berkurang dan berdampak negatif terhadap saham. Disisi lain, apabila perusahaan tidak membagikan dividen maka pasar akan memberikan sinyal negatif kepada prospek perusahaan. Peningkatan dividen memberikan sinyal perubahan yang menguntungkan pada harapan manajer dan penurunan dividen menunjukkan pandangan pesimis prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Kebijakan dividen dalam penelitian ini dikonfirmasi dalam bentuk *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio* adalah perbandingan dividen yang diberikan ke pemegang saham dan laba bersih

per saham. Rasio pembayaran dividen (*dividen pay out ratio*) menentukan jumlah laba yang akan dibagi dalam bentuk dividen kas dan laba yang ditahan sebagai sumber penandaan. Dividen yang dibagikan perusahaan ditentukan oleh para pemegang saham pada saat berlangsungnya RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat besar kecilnya aktivitas operasional perusahaan. Perusahaan besar mempunyai peluang yang lebih besar untuk membayar dividen dibandingkan perusahaan dengan ukuran lebih kecil (Metha, 2012). Penelitian dari Kapoor (2009) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara negatif mengetahui kebijakan dividen karena perusahaan besar cenderung jarang membayar dividen dan menggunakan laba ditahan untuk investasi pada proyek.

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Sujoko dan Soebiantoro (2007), Nishat (2003), Farooq (2012) serta Rashid dan Anisur (2007) yang menyatakan

nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan secara positif signifikan.

Earning Per Share

Indikator *earning per share* menunjukkan ada pengaruh terhadap kebijakan dividen secara positif signifikan. Perusahaan yang mampu berkinerja dengan optimal dan menghasilkan *earning* atau keuntungan akan mempunyai kesempatan lebih besar untuk membagikan dividen. Hasil ini sesuai dengan penelitian dari Franklin dan Muthusamy (2010), Mohammed *et.al* (2008), dan Priono (2006) yang menyimpulkan kebijakan dividen secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh *earning pre share*.

Indikator *earning per share* dalam penelitian ini menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi oleh variable *earning per share* tidak signifikan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba per lembar saham akan menunjukkan kinerja perusahaan yang baik, namun belum tentu akan bisa memenuhi harapan pemegang saham terutama terhadap pembagian dividen karena

perusahaan lebih memilih menggunakan laba untuk investasi di masa depan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukannya. Profitabilitas mengukur tingkat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas mencakup seluruh pendapatan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai penggunaan asset dan pasiva dalam satu periode.

Profitabilitas merupakan rasio yang biasanya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Sartono, 2001:122). Besar tingkat persentase profitabilitas menandakan bahwa semakin besar tingkat keuntungan yang didapatkan perusahaan. Meningkatnya keuntungan perusahaan akan meningkatkan pula pembagian dividen kepada pemegang saham. Hal itu berarti profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif terhadap kebijakan dividen.

Leverage

Menurut Kamir (2012) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan di bandingkan dengan aktivanya.

Leverage menunjukkan proporsi atau penggunaan utang untuk membiayai investasi perusahaan (Sartono, 2001:120). Penggunaan utang yang terlalu besar dalam kegiatan oprasional memberikan dampak yang kurang baik terhadap perusahaan karena perusahaan harus membayar kewajiban-kewajibannya yang nantinya akan mengurangi keuntungan yang diperoleh. Menurunnya keuntungan yang didapat perusahaan akan menurunkan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban financial jangka pendek tepat pada waktunya (Sartno,

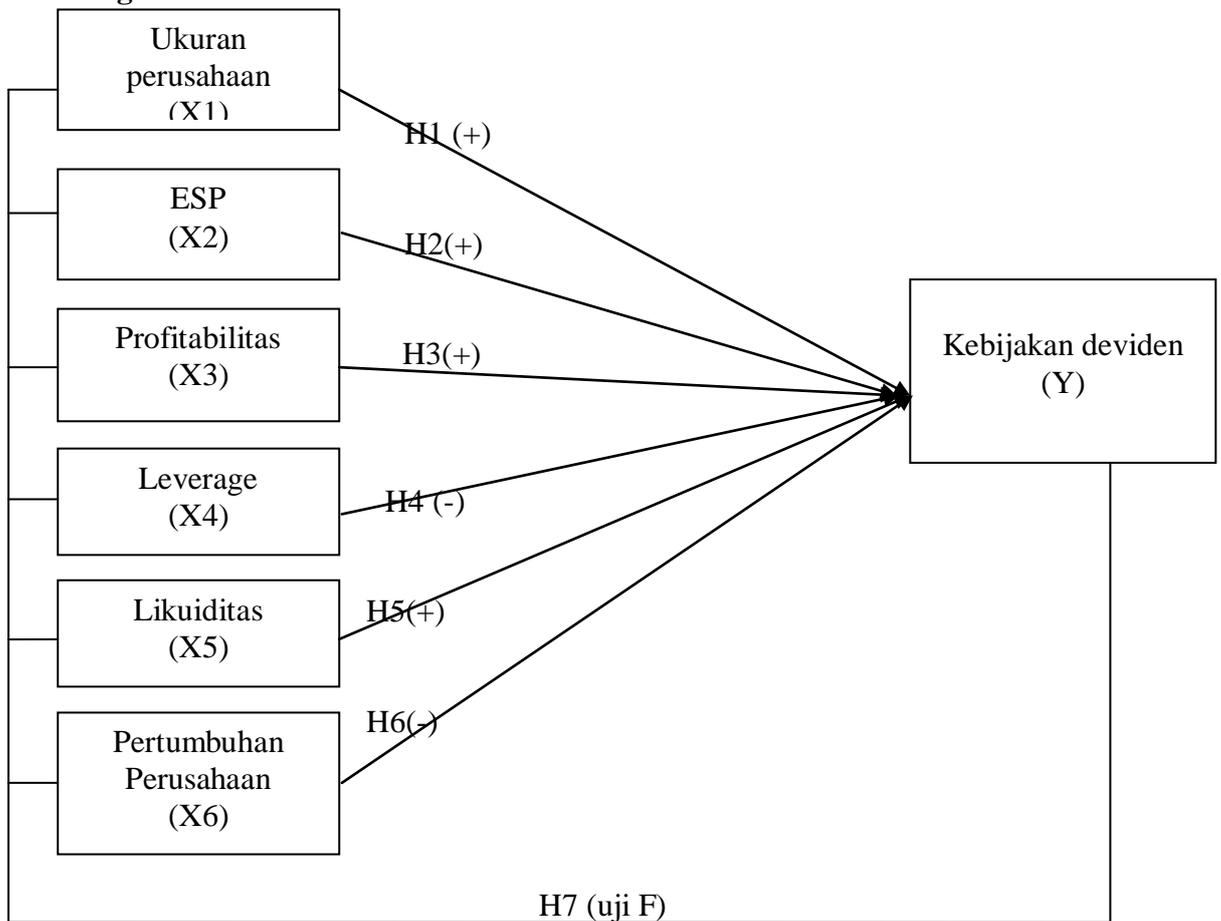
2011:116). Menurut Sartono (2001:293) likuiditas mempunyai hubungan yang searah dengan kebijakan dividen dimana semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya, hal itu sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andriyani (2008), Mohammed *et al* (2008), Diana (2009) Mehta (2012), Wicaksana (2012) serta Adnyana dan Badjra (2014) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Berbeda dengan hasil yang diungkapkan oleh Griffin (2010), Franklin dan Muthusamy (2010), Suharto dan Kartika (2003) dan Kapoor (2009) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Pengaruh negatif berarti semakin tinggi likuiditas maka semakin rendah dividen yang dibagikan karena jika dividen dibagikan semakin besar dikhawatirkan tingkat likuiditas akan terganggu.

Growth

Pertumbuhan perusahaan industri manufaktur memegang posisi yang dominan dalam perkembangan perekonomian di Indonesia karena berhubungan langsung dengan daya beli masyarakat sehari-hari (Wijanti dan Sedana, 2013). Menurut Kasmir (2008,h. 114-115) rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian an sektor usahanya.

Pertumbuhan dapat dilihat dari pertumbuhan asset yang dimiliki perusahaan dari tahun ke tahun. Menurut Brigham (2011:211) pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi kebijakan dividen dimana dengan tingkat pertumbuhan yang baik perusahaan tentunya akan mengalokasikan dana yang di dapat perusahaan untuk berinvestasi sehingga akan mengurangi pembagian dividen kepada para pemegang saham. Singkatnya, pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kebijakan dividen.

Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen

H2 : Earning Per Share berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

H4 : Leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

H5 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen

H6 : Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negative terhadap kebijakan dividen

Populasi dan Penelitian Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2012-2014 jumlahnya sebanyak 150 perusahaan. Sampel yang digunakan di ambil dengan tehnik pengambilan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur yang listed selama tahun 2012-2014.
- b. Perusahaan tersebut mengeluarkan dividen kas selama 3 tahun, yaitu 2012-2014.
- c. Memiliki laporan keuangan yang lengkap guna penelitian

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel adalah sebanyak 41 perusahaan, dengan periode

pengamatan 3 tahun, maka jumlah sampel menjadi $3 \times 41 = 123$ perusahaan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan berupa uji regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji goodness of fit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil persamaan regresi persamaan yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 16. pengaruh antara ukuran perusahaan, EPS, profitabilitas, leverage, likuiditas, dan growth terhadap kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.419	.245		1.709	.090
	Ukuran perusahaan	.033	.015	.016	2.171	.049
	LN_EPS	.032	.014	.246	2.376	.019
	Profitabilitas	.557	.232	.250	2.403	.018
	Leverage	-.079	.036	.000	-2.200	.040
	Likuiditas	.007	.017	.048	.424	.672
	Growth	-.221	.180	-.112	-1.230	.221

a. Dependent Variable: kebijakan dividen

$$Y = 0,419 + 0,033 X_1 + 0,032 X_2 + 0,557 X_3 - 0,079 X_4 + 0,007 X_5 - 0,221 X_6 + e$$

Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau kesimpulan sementara yang dapat dirumuskan yang belum pasti kebenarannya. Sehingga untuk mengetahui benar atau tidak hipotesis tersebut, maka harus dilakukan pengujian terlebih dahulu. Pengujian koefisien regresi parsial atau uji t untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 2,171 > t tabel = 1,6581 dan nilai signifikansi sebesar 0,049 < 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.

b. Pengaruh EPS Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

EPS berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 2,376 > t tabel = 1,6581 dan nilai signifikansi sebesar 0,019 < 0,05. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 2,403 > t tabel = 1,6581 dan nilai signifikansi sebesar 0,018 < 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen diterima.

d. Pengaruh Leverage Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen,

hal ini dibuktikan dengan nilai $-t$ hitung = $-2,200 < -t$ tabel = $-1,6581$ dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen di terima.

e. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = $0,424 < t$ tabel = $1,6581$ dan nilai signifikansi sebesar $0,672 > 0,05$. Dengan demikian

hipotesis kelima yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen di tolak.

f. Pengaruh Growth Terhadap Kebijakan Pembayaran Dividen

Growth berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai $-t$ hitung = $-1,424 > -t$ tabel = $-1,6581$ dan nilai signifikansi sebesar $0,221 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen di tolak.

Uji F (Uji Model Regresi)

Tabel 3.
Hasil Uji Signifikansi Secara Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47.712	6	7.952	14.511	.000 ^a
	Residual	63.568	116	.548		
	Total	111.280	122			

a. Predictors: (Constant), Growth, Ukuran perusahaan, LN_EPS, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

$F_{hitung} (14,511) > F_{tabel} (2,190)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dengan demikian persamaan semua variabel bebas (ukuran perusahaan, EPS, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *growth*) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kebijakan pembayaran dividen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa model regresi dalam penelitian ini adalah layak untuk di analisis.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu. Nilai koefisien determinasi kecil, berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai koefisien determinasi mendekati satu, berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 4.
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.649 ^a	.421	.420	.2341298	2.048

a. Predictors: (Constant), Growth, Ukuran Perusahaan, LN_EPS, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Kebijakan Dividen

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan dengan nilai *adjusted R square* sebesar 0,420, dapat diartikan bahwa variabel independen (ukuran perusahaan, EPS, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, dan *growth*) dapat menjelaskan variabel dependen (kebijakan pembayaran dividen)

sebesar 42 % sedangkan sisanya diterangkan oleh faktor lain yang tidak diamati dalam penelitian ini seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan lain-lain.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hipotesis 1 di terima, karena ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,033 dan nilai signifikansi sebesar $0,049 < 0,05$.
2. Hipotesis 2 di terima, karena EPS berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,032 dan nilai signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$.
3. Hipotesis 3 di terima, karena profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,557 dan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$.
4. Hipotesis 4 di terima, karena leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,079$ dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$.

5. Hipotesis 5 di tolak, karena likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,007 dan nilai signifikansi sebesar $0,672 > 0,05$.

Hipotesis 6 di terima, karena *Growth* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan pembayaran dividen, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,221$ dan nilai signifikansi sebesar $0,221 > 0,05$.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, EPS dan leverage. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan cenderung menggunakan laba ditahan untuk membagikan dividen, hal ini untuk menjaga image perusahaan.

Pihak perusahaan sebaiknya juga memperhatikan kebijakan dividen yang diberikan, jangan

sampai pihak perusahaan hanya memperhatikan keuntungan perusahaan saja, tanpa memperhatikan kemakmuran pemegang saham dengan tidak membagikan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryanto, Hilman Hidayat 2013, *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2011*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, Palembang
- Brigham, E.F. dan Joel F. Houston, 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesebelas. Edisi Indonesia. Buku II. Jakarta: Salemba Empat.
- Clarensia, Jeany, S. Rahayu dan N. Azizah. 2011. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010)*. *Jurnal Manajemen* 1 (1), h: 72-88.
- Deden Mulyana. 2011. *Analisis Likuiditas Saham serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang berada pada Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Magister dan Manajemen* 4(1) : h:77-96
- Difah, Siti Syamsiroh. 2011. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Decidend Payout Ratio Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2004-2009. Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen*. *Jurnal Akuntansi*, 1 (1): h7:70-84
- Haryono, Siswoyo dan Parwoto Wardoyo. 2012 *"Structural Equation Modeling"*. Intermedia Personalia Utama. Bekasi
- Husnan, Suad dan Pudjiastuti, Enny. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Khohirul dan Ririn. 2013. *Growth of Sales, Investment, Liquidity, Profitability dan Size of Firm terhadap Kebijakan Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi* 2(1): h:1-15
- Mariah, Meyti, Riki Martusa. 2011. *Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan deviden Tunai dan Likuiditas sebagai Variabel Moderating Pada Emiten Pembentuk Indeks LQ 45*. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*

Novatiani, R Ait dan Novi Oktaviani. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Skripsi*. h: 1-24.

Priatinah, Denies dan Adhe K. Prabandaru. 2012. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*, 1 (1), h: 50-64

Yudhanto, Stefan dan Siti Aisjah. 2013. Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*